



Analisis *shouryakugo* dalam manga “Komi-san wa, Komyushou desu” volume 24-25 karya Tomohito Oda

ANDIKA PRASETYO UTOMO

17 August 1945 University Surabaya, Indonesia

Email: andisetyo369@gmail.com

CUK YUANA

17 August 1945 University Surabaya, Indonesia

Email: cukyuwana@untag-sby.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the *shouryakugo* used in the manga "Komi-san wa, Komyushou desu" volumes 24-25. Qualitative descriptive methods and morphological approaches are used to uncover and obtain in-depth research descriptions of the formation process and types of *shouryakugo* found in the manga "Komi-san wa, Komyushou desu" volumes 24-25. Compilation of data in this study, utilizing reading and note-taking techniques. Meanwhile, to analyze the data, Nakayama's theory regarding the process of forming *shouryakugo* will be used. The results of this study indicate that there are total of 128 *shouryakugo*, with 23 *shouryakugo* having different meanings. These 23 *shouryakugo* are classified based on the pattern or process of word formation into: 3 words including *zenbu shouryakukei* type abbreviations with a pattern of shortening at the beginning of the word, 9 words including *gobu shouryakukei* type abbreviations with a pattern of shortening at the end of the word, 3 words including *chuu shouryakukei* type abbreviations with a pattern of formation in the middle of the word, 5 words including *kousei youso tanbun ketsugoukei* type abbreviations with a pattern of formation in the middle and end of the word, and 3 words including *romaji shouryaku* type abbreviations that shorten words based on *romaji* letters.

Keywords: *shouryakugo, morphology, manga*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *shouryakugo* yang digunakan dalam manga "Komi-san wa, Komyushou desu" volume 24-25. Metode deskriptif kualitatif dan pendekatan morfologi digunakan untuk mengungkap serta mendapatkan gambaran penelitian secara mendalam tentang proses pembentukan dan jenis-jenis *shouryakugo* yang terdapat pada manga "Komi-san wa, Komyushou desu" volume 24-25. Kompilasi data dalam penelitian ini, memanfaatkan teknik baca dan catat. Sedangkan untuk menganalisis data akan menggunakan teori Nakayama mengenai proses pembentukan *shouryakugo*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya total 128 *shouryakugo*, dengan 23 *shouryakugo* memiliki makna yang berbeda. ke 23 *shouryakugo* tersebut diklasifikasikan berdasarkan pola atau proses pembentukan katanya, menjadi: 3 kata termasuk singkatan jenis *zenbu shouryakukei* dengan pola pemendekan di awal kata, 9 kata termasuk singkatan jenis *gobu shouryakukei* dengan pola pemendekan di belakang kata, 3 kata termasuk singkatan jenis *chuu shouryakukei* dengan pola pembentukan di tengah kata, 5 kata termasuk singkatan jenis *kousei youso tanbun ketsugoukei* dengan pola pembentukan

di tengah dan akhir kata, 3 kata termasuk singkatan jenis *romaji shouryaku* yang menyingkat kata berdasarkan huruf romaji.

Kata kunci: *shouryakugo, morfologi, manga*

1. PENDAHULUAN

Zaman berkembang, bahasa juga berkembang karena sifat fleksibelnya. Bahasa beradaptasi dan berubah seiring waktu untuk mencerminkan perubahan sosial, budaya, dan kebutuhan komunikasi. Ini melibatkan perkembangan kosakata baru dengan munculnya kata-kata atau istilah baru melalui pemendekan unsur-unsur pada kosa kata yang sudah ada sebelumnya. Penyingkatan kata dalam bahasa Jepang disebut *shouryakugo*. *Shouryakugo* telah menjadi bagian dari bahasa umum di Jepang dan digunakan dalam percakapan sehari-hari dan juga dalam tulisan seperti surat kabar, majalah, novel, *manga*, dan lainnya.

Manga merupakan cerita bergambar atau komik yang berasal dari Jepang yang sangat populer di seluruh dunia. *Manga* juga menggunakan berbagai elemen untuk memudahkan pembaca untuk memahami cerita *manga* tersebut. Seperti gaya bahasa, Sebagai contoh dalam *manga* tentang kehidupan sekolah, gaya bahasa yang digunakan cenderung santai, tidak formal, dan sering menggunakan singkatan atau *shouryakugo*. Namun, penggunaan *shouryakugo* dalam *manga* seringkali membingungkan pembaca yang pertama kali melihatnya dalam memahami *shouryakugo* tersebut. Sehingga memungkinkan munculnya pertanyaan bagaimana proses *shouryakugo* tersebut terbentuk.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan *shouryakugo* yang ada pada manga “Komi-san wa, Komyushou desu” volume 24-25 karya Tomohito Oda.

2. LANDASAN TEORI

a. Morfologi

Pengertian morfologi menurut Arifin dan Junaiyah (2009: 2) menyebutkan bahwa morfologi adalah ilmu bahasa tentang seluk-beluk bentuk kata (struktur kata). (形態論) *keitairon* adalah istilah dalam bahasa Jepang yang merujuk pada morfologi yang tersusun dari kata (形態) *keitai* bermakna “bentuk” dan (論) *ron* bermakna “ilmu” Objek yang dibahas dalam bidang tersebut berupa kata atau (單語) *tango*, morfem atau (形態素) *keitaso* dan proses pembentukan kata atau (語形成) *gokeisei*.

b. Proses pembentukan kata

Proses pembentukan kata dalam bahasa jepang menurut Sutedi (2011: 4) Proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah (語形成) *gokeisei*. Hasil pembentukan kata dalam bahasa Jepang sekurang-kurangnya ada empat macam yaitu: *Haseigo*, *Fukugougo/goseigo*, *Karikomi/shouryaku*, dan *Toujigo*.

c. *Shouryakugo*

Dalam bahasa Indonesia penyingkatan kata disebut juga abreviasi. Menurut Kridalaksana (2010: 159) abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Istilah lain dari abreviasi adalah pemendekan, sedangkan hasil prosesnya disebut

kependekan. Sedangkan dalam bahasa Jepang pemendekan kata seperti abreviasi disebut (省略語) *shouryakugo*, yaitu kosakata bahasa Jepang yang dipendekan.

d. Jenis *shouryakugo* berdasarkan proses pembentukannya

Teori pembentukan *shouryakugo* menurut Nakayama (2009: 353) mengklasifikasikan jenis ryakugo menjadi 6 kelompok, yakni:

1. (前部省略型) *zenbu shouryakukei* adalah jenis singkatan yang memendekkan suku kata di awal kata.
2. (後部省略型) *gobu shouryakukei* adalah jenis singkatan yang memendekkan suku kata di akhir kata.
3. (中省略形) *chuu shouryakukei* adalah jenis singkatan yang memendekkan suku kata di tengah kata.
4. (前後省略形) *zengo shouryakukei* adalah jenis singkatan yang memendekkan suku kata di awal dan akhir kata.
5. (構成要素短文結合型) *kousei youso tanbun ketsugoukei* adalah jenis singkatan yang memendekkan suku kata di tengah dan akhir kata, dengan mempertahankan bagian depan kata.
6. (ローマ字省略) *romaji shouryaku* adalah jenis singkatan dengan menyingkat kata berdasarkan huruf romaji.

2. METODE

Dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif dan pendekatan morfologi digunakan untuk mengungkap serta mendapatkan gambaran penelitian secara mendalam tentang proses pembentukan *shouryakugo*. Selanjutnya sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *manga* “*Komi-san wa, Komyushou desu*” volume 24-25 karya Tomohito Oda.

Manga ini dipilih sebagai sumber data karena menggambarkan kehidupan sekolah, dengan sebagian besar tokohnya adalah murid SMA. Mereka sering menggunakan bahasa slang remaja dan salah satu ciri khasnya adalah pemendekan kata. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, peneliti memilih *manga* ini sebagai sumber data dengan harapan memudahkan dalam menemukan singkatan kata (*shouryakugo*) dalam penelitian ini.

Teknik baca dan catat digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut:

1. Membaca *manga* “*Komi-san wa, Komyushou desu.*” volume 24-25
2. Mencatat atau mendokumentasikan pada tabel data kata yang telah mengalami pemendekan kata atau *shouryakugo* yang ditemukan.

Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bersifat kualitatif. Dengan Langkah-langkah yang diambil sebagai berikut:

1. Kata yang termasuk kedalam *shouryakugo* yang telah dikumpulkan pada tabel data akan di deskripsikan bentuk asli serta makna kata tersebut.
2. Kemudian *shouryakugo* tersebut akan dianalisis bagaimana proses pembentukannya sesuai teori yang tercantum pada landasan teori.
3. Langkah terakhir *shouryakugo* tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada manga “Komi-san wa, Komyushou desu” volume 24-25, ditemukan total 128 data singkatan, dimana 23 data memiliki makna yang berbeda. Dari 6 Jenis teori pembentukan shouryakugo menurut Nakayama (2009: 353), penelitian ini hanya menemukan 5 jenis pembentukan shouryakugo yang meliputi:

1. Zenbu Shouryakukei

Tipe pemendekan ini memiliki pola pembentukan dengan menghapus atau melepaskan suku kata pada bagian awal kata. Dalam manga “Komi-san wa, Komyushou desu” shouryakugo jenis ini terdapat total 3 data yang terbagi menjadi 2 data dari volume 24 dan 1 data dari volume 25.

Contoh: バイト (baito) “kerja paruh waktu”

バイト (baito) → ~~アル~~バイト (arubaito)

Proses pembentukan kata「バイト」ini dimulai dari asal kata「アルバイト」yang pada bagian awal kata mengalami proses pelepasan suku kata「ア」a dan「ル」ru.

Menurut teori pembentukan shouryakugo, proses yang terjadi pada kata「バイト」sesuai dengan teori Nakayama (2009: 353). Menurut teori tersebut, kata tersebut termasuk dalam jenis shouryakugo yang disebut *zenbu shouryakukei* karena mengalami pemendekan suku kata hanya pada bagian awal kata.

2. Gobu Shouryakukei

Tipe pemendekan ini memiliki pola pembentukan dengan menghapus atau melepaskan suku kata pada bagian akhir kata. Dalam manga “Komi-san wa, Komyushou desu” shouryakugo jenis ini terdapat total 9 data yang terbagi menjadi 5 data dari volume 24, 3 data dari volume 25, 1 data terdapat pada volume 24 dan 25.

Contoh: コミュ (komyu) “komunikasi”

コミュ (komyu) → コミュニケーション (komyunikeeshon)

Proses pembentukan kata「コミュ」ini dimulai dari asal kata「コミュニケーション」yang pada bagian akhir kata mengalami proses pelepasan suku kata「ニ」ni,「ケ」ke,「一」e,「シヨ」sho, dan「ン」n.

Menurut teori pembentukan shouryakugo, proses yang terjadi pada kata「コミュ」sesuai dengan teori Nakayama (2009: 353). Menurut teori tersebut, kata tersebut termasuk dalam jenis shouryakugo yang disebut *gobu shouryakukei* karena mengalami pemendekan suku kata hanya pada bagian belakang kata.

3. Chuu Shouryakukei

Tipe pemendekan ini memiliki pola pembentukan dengan menghapus atau melepaskan suku kata pada bagian tengah kata. Dalam manga “Komi-san wa,

Komyushou desu” *shouryakugo* jenis ini terdapat total 3 data yang terbagi menjadi 1 data terdapat pada volume 24 dan 25, dan 2 data dari volume 25.

Contoh: おす (osu) “selamat pagi”

おす (osu) → おはようございます (ohayou gozaimasu)

Proses pembentukan kata ‘おす’ ini dimulai dari asal kata ‘おはようございます’ yang pada bagian tengah kata mengalami proses pelepasan suku kata ‘は’ ha, ‘よ’ yo, ‘う’ u, ‘ご’ go, ‘ざ’ za, ‘い’ i, dan ‘ま’ ma.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses yang terjadi pada kata ‘おす’ sesuai dengan teori Nakayama (2009: 353). Menurut teori tersebut, kata tersebut termasuk dalam jenis *shouryakugo* yang disebut *chuu shouryakukei* karena mengalami pemendekan suku kata hanya pada bagian tengah kata.

4. *Kousei Youso Tanbun Ketsugoukei*

Tipe pemendekan ini memiliki pola pembentukan dengan menghapus atau melepaskan suku kata pada bagian tengah dan akhir kata. Dalam *manga* “*Komi-san wa, Komyushou desu*” *shouryakugo* jenis ini terdapat total 5 data yang terbagi menjadi 2 data dari volume 24 dan 3 data dari volume 25.

Contoh: バトロワ (batorowa) “pertempuran raja”

バトロワ (batorowa) → バトルロワイアル (batoru rowaiaru)

Proses pembentukan kata ‘バトロワ’ ini dimulai dari asal kata ‘バトルロワイアル’ yang pada bagian tengah kata mengalami proses pelepasan suku kata ‘ル’ ru, dan dilanjut dengan melepaskan kosakata ‘イ’ I, ‘ア’ a, dan ‘ル’ ru diakhir kata

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses yang terjadi pada kata ‘おす’ sesuai dengan teori Nakayama (2009: 353). Menurut teori tersebut, kata tersebut termasuk dalam jenis *shouryakugo* yang disebut *kosei youso tanbun ketsugoukei* karena mengalami pemendekan suku kata pada bagian tengah dan akhir kata.

5. Romaji Shouryaku

Tipe pemendekan ini memiliki pola pembentukan dengan menggunakan huruf alfabet atau romaji. Dalam *manga* “*Komi-san wa, Komyushou desu*” *shouryakugo* jenis ini terdapat total 3 data yang terdapat dalam volume 25.

Contoh: PTA “asosiasi orang tua-guru”

PTA → Parent Teacher Association

Proses pembentukan kata ‘PTA’ ini dimulai dari asal kata ‘Parent Teacher Association’ yang melepas seluruh suku kata kecuali pada awal kosa kata tersebut. Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses yang terjadi pada kata ‘PTA’ sesuai dengan teori Nakayama (2009: 353). Menurut teori tersebut, kata tersebut termasuk dalam jenis *shouryakugo* yang disebut *romaji shouryaku* karena menggunakan singkatan dalam bentuk huruf romaji.

4. Gambar dan Tabel

Tabel 1. Hasil Analisis Data

NO	Singkatan	Volume	Proses Pembentukan	Arti	Jenis Singkatan
1	ヤダ (yada)	24	ヰヤダ (iyada)	Penolakan (tidak)	Zenbu shouryakukei
2	ったく (ttaku)	24	ヰったく (mattaku)	Benar-benar	Zenbu shouryakukei
3	バイト (baito)	25	アルバイト (arubaito)	Kerja paruh waktu	Zenbu shouryakukei
4	チョコ (choko)	24	チョコレート (chokoreeto)	Coklat	Gobu shouryakukei
5	年 (nen)	24, 25	年生 (nensei)	Kelas	Gobu shouryakukei
6	バレンタイン (barentain)	24	バレンタインデー ー (barentaindee)	Hari kasih sayang	Gobu shouryakukei
7	コード (koode)	24	コードイニート (koodeineeto)	Kombinasi	Gobu shouryakukei
8	テレビ (terebi)	24	テレビジョン (terebijyon)	Televisi	Gobu shouryakukei
9	ノート (nooto)	24	ノートブック (nootobukku)	Buku catatan	Gobu shouryakukei
10	コミュ (komyu)	25	コミュニケーション (komyunikeeshon)	Komunikasi	Gobu shouryakukei
11	マジ (maji)	25	まじめ (majime)	Serius	Gobu shouryakukei
12	センチ (senchi)	25	センチメートル (sechimetoru)	Senti meter	Gobu shouryakukei
13	高校 (koukou)	24, 25	高等学校 (kouto gakkou)	SMA	Chuu shouryakukei
14	おす (osu)	25	おはようございます (ohayou gozaimasu)	Selamat pagi	Chuu shouryakukei
15	きもい (kimoい)	25	きもちわるい (kimoehi warui)	Menjijikan	Chuu shouryakukei
16	コミュ障 (komyushou)	24	コミュニケーション障害 (komyunikeeshon shougai)	Gangguan Komunikasi	Kousei youso tanbun ketsugoukei
17	パソコン (pasokon)	24	パソコンコンピュータ (paasonaru konpyuutaa)	Komputer	Kousei youso tanbun ketsugoukei

18	バトロワ (batorowa)	25	バトルワイアル (batoru rowaiaru)	Pertempuran Raja	<i>Kousei youso tanbun ketsugoukei</i>
19	中3 (chuu san)	25	中学3年生 (chuugaku sanrensei)	SMP kelas 3	<i>Kousei youso tanbun ketsugoukei</i>
20	うざ (uza)	25	うるさい (urusai)	Berisik	<i>Kousei youso tanbun ketsugoukei</i>
21	MVP	25	<i>Most Valuable Player</i>	Pemain paling berharga	<i>Romaji shouryaku</i>
22	PTA	25	<i>Parent-Teacher Association</i>	Asosiasi orang tua-guru	<i>Romaji shouryaku</i>
23	DVD	25	<i>Digital Versatile Disk</i>	Cakram serbaguna digital	<i>Romaji shouryaku</i>

5. KESIMPULAN :

Pada manga “Komi-san wa, Komyushou desu” volume 24-25 ditemukan total 128 *shouryakugo*, dengan 23 *shouryakugo* memiliki makna yang berbeda. ke 23 *shouryakugo* tersebut diklasifikasian berdasarkan pola atau proses pembentukan katanya, menjadi: 3 kata termasuk singkatan jenis *Zenbu shouryakukei* dengan pola pemendekan di awal kata, 9 kata termasuk singkatan jenis *Gobu shouryakukei* dengan pola pemendekan di belakang kata, 3 kata termasuk singkatan jenis *Chuu shouryakukei* dengan pola pembentukan di tengah kata, 5 kata termasuk singkatan jenis *Kousei youso tanbun ketsugoukei* dengan pola pembentukan di tengah dan akhir kata, 3 kata termasuk singkatan jenis *Romaji shouryaku* yang menyingkat kata berdasarkan huruf romaji.

DAFTAR PUSTAKA:

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi: bentuk, makna, dan fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kridalaksana, H. 2010. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nakayama, Rokuro. 2009. *Minna no Nihongo Jiten*. Japan: Taishukan.
- Sutedi, D. 2011. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tomohito Oda. 2022. *Komi-san wa, Komyushou desu* Vol. 24. Jepang: Shogakukan.
- Tomohito Oda. 2022. *Komi-san wa, Komyushou desu* Vol. 25. Jepang: Shogakukan.
- Kamus *Online Takoboto*. Dari <https://takoboto.jp/>, diakses pada 24 April 2023
- Komi San Wa Komyushou Desu*. Dari https://komisan.fandom.com/wiki/Komi-san_wa_Komyushou_Desu_Wiki, diakses pada 29 Maret 2023.